

**STRATEGI MENGASAH *SOFT SKILLS* MELALUI PEMBELAJARAN
KARYA SENI KOLASE SISWA KELAS IV SD NEGERI TIMBULSLOKO 02
KABUPATEN DEMAK**

DOI : 10.26877/ijes.v4i2.19711

Dina Munfaatika¹⁾, Qoriati Mushafanah²⁾, Khusnul Fajriyah³⁾^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang**Abstrak**

Perkembangan keterampilan siswa yang sering terabaikan oleh orang tua atau bahkan guru membuat anak kurang terampil dan memiliki cara berpikir kritis siswa kurang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi mengasah *soft skills* melalui pembelajaran karya seni kolase siswa kelas IV SD N Timbulsloko 02. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi mengasah *soft skills* siswa kelas IV melalui pembelajaran karya seni kolase. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mana data dikumpulkan dan diungkapkan dalam bentuk gambar dan kata-kata yang disusun dalam suatu kalimat. Penelitian ini dilakukan di SD N Timbulsloko02 Kabupaten Demak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan 3 langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa strategi mengasah *soft skills* siswa dalam pembelajaran karya seni kolase sangat penting, karena dapat mengasah *soft skills* siswa kelas IV SD N Timbulsloko 02 Kabupaten Demak melalui 7 indikator yang dinilai yaitu memaksimalkan keterampilan berkomunikasi, berpikir kritis dan memecahkan masalah, kerja sama tim, belajar sepanjang hayat dan manajemen informasi, memiliki jiwa kewirausahaan, etika moral dan profesional serta keterampilan kepemimpinan. Hasil persentase 7 indikator yang dinilai melalui lembar observasi pada pertemuan I dengan nilai 68% dengan kategori baik dan pertemuan II mengalami perkembangan dengan nilai 87% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan nilai persentase dan hasil wawancara disimpulkan bahwa strategi mengasah *soft skills* siswa melalui pembelajaran karya seni kolase dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Strategi Mengasah, *soft skills*, Karya Seni Kolase.**History Article**

Received 10 Oktober 2024

Approved 15 Oktober 2024

Published 30 November 2024

How to CiteMunfaatika, D., Mushafanah, Q & Fajriyah, K. (2024). Strategi Mengasah Soft Skills Melalui Pembelajaran Karya Seni Kolase Siswa Kelas Iv Sd Negeri Timbulsloko 02 Kabupaten Demak. *Ijes*, 4(2), 428 – 438**Coressponding Author:**Jl. Sayung, Demak .E-mail: ¹dinamunfaatika0@gmail.com

PENDAHULUAN

Hasil penelitian psikologi sosial menunjukkan bahwa orang yang sukses di dunia ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%. Sisanya, 82% dijelaskan oleh keterampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya (Elfindri dkk, 2012:47). Namun realitanya sekarang pendidikan *soft skills* banyak diabaikan di lembaga pendidikan formal. Karena masih banyak yang memprioritaskan *hard skills* dari pada *soft skills*. Strategi mengasah *soft skills* dalam penelitian ini yaitu dengan cara melibatkan siswa dalam kegiatan membuat seni kolase yang mengharuskan siswa berinteraksi dengan orang lain, melatih keterampilan berpikir kritis siswa, mampu beradaptasi, menciptakan hal-hal baru, memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam suatu kelompok dengan bekerja sama tim, menyajikan pembelajaran yang kreatif dan memantik rasa penasaran siswa dan yakinkan siswa untuk berani berpendapat meskipun berbeda dengan orang lain. Menurut Sharma (2009) dalam Wahyuningsih (2017:10) menyebutkan bahwa elemen *soft skills* meliputi hal-hal sebagai berikut: a) Keterampilan Komunikasi (*Communicative skill*); b) Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (*Critical thinking and problem solving skill*); c) Kerja Sama Tim (*Team work*); d) Pembelajaran Sepanjang Hayat dan Manajemen Informasi (*Life-long learning and information management*); e) Keterampilan Wirausaha (*Entrepreneurship skill*); f) Etika, Moral, dan Professional (*Ethics, moral and professional*); g) Kepemimpinan (*Leadership skill*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV SD Negeri Timbulsloko 02 ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan *soft skills* siswa kurang berkembang. Salah satu yang menjadi penyebab seperti perkembangan keterampilan siswa yang sering terabaikan oleh orang tua atau bahkan guru, anak kurang terampil dan cara berpikir kritis siswa kurang. Kemudian siswa kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas sehingga menyebabkan kurang optimalnya perkembangan *soft skills* siswa. Oleh karena itu, maka perlu dilaksanakan kegiatan yang dapat mengasah *soft skills* siswa. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengasah *soft skills* siswa yaitu kegiatan praktik membuat kolase. Menurut Hajar dkk (Susiani dkk, 2020) dalam Putri, T.Z., Fauzi., Fitri, A.. (2023:79) menyatakan bahwa seni kolase adalah jenis karya seni rupa yang dibuat dengan menempel potongan, pecahan, atau kepingan bahan apapun yang digunakan (misalnya kertas, kaca, kerang, kulit kayu, dedaunan, kain atau lainnya) kemudian direkatkan dan digunakan sebagai bagian dari bentuk yang sudah digambarkan. Pamadhi dan Sukardi (2011:54) bahwa kolase yaitu merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bahan biji-bijian (jagung, beras, kacang hijau, dan ketan hitam). Membuat kolase memiliki manfaat yang positif bagi anak antara lain mengembangkan konsep diri, dan membantu anak mengungkapkan perasaannya.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi mengasah *soft skills* siswa kelas IV melalui pembelajaran karya seni kolase.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana instrument kuncinya adalah peneliti, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data adalah triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017:15).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di SD Negeri Timbulsloko 02 yang terletak di Jl. Karanggeneng Timbulsloko, Kec. Sayung, Kabupaten. Demak, Jawa Tengah. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan SD Negeri Timbulsloko 02 merupakan sekolah dengan perkembangan *soft skills* yang masih rendah. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah dan Guru kelas IV di SD Negeri Timbulsloko 02.

Target Penelitian

Target penelitian ini merupakan para siswa kelas IV di SD Negeri Timbulsloko 02.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar angket. Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator – indikator *soft skills*. Selain itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku seseorang atau kejadian yang sistematis tanpa melalui komunikasi dengan seseorang yang diteliti (Bambang dan Indrianto, 2002:157). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengoptimalkan kemampuan penulis dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengisian angket dilakukan secara *offline*, siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan sebenarnya, siswa memilih salah satu alternatif jawaban yang ada pada angket dengan cara memberi tanda *check list* (✓). Sedangkan wawancara adalah percakapan antara dua orang yaitu orang yang melakukan wawancara dan orang yang memberi jawaban atas pertanyaan dengan maksud dan tujuan tertentu (L.J Maloeng 2017:198). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan guru kelas IV tentang bagaimana perkembangan *soft skills* siswa

kelas IV SD Negeri Timbulsloko 02. Kemudian untuk memperkuat data hasil penelitian, penulis akan menggunakan teknik dokumentasi untuk menggabungkan dokumen dengan data wawancara dan lembar angket.

Teknik Analisis Data

Nasution dalam (Sugiyono 2017:336) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung sampai penulisan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 3 langkah, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan membaca materi wawancara, angket, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah pemilihan data yang tepat dan relevan sesuai fokus penelitian, mengidentifikasi data dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian adalah proses penyusunan beberapa informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk teks deskriptif tentang strategi mengasah *soft skills* melalui karya seni kolase siswa kelas IV SD Negeri Timbulsloko 02.

3. Penarikan Kesimpulan (*confusion drawing/verification*)

Setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan pada penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Penulis melakukan observasi kegiatan pembelajaran seni kolase yang dilakukan oleh 27 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dibagi menjadi 9 kelompok masing- masing kelompok beranggotakan 3 siswa. Observasi terbagi menjadi 2 pertemuan, tepatnya pada tanggal 14 & 15 Juni 2024.

Tabel 1. Rekapitulasi Pertemuan Pertama

No	Tanggapan (Ya)	Keterampilan <i>soft skills</i>	Skor	Nilai	Kategori
1	20 Siswa	Kemampuan Berkomunikasi	41	75	Baik
2	21 Siswa				

3.	19 Siswa	Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah	39	72	Baik
4.	20 Siswa				
5.	18 Siswa	Kerja Sama Tim	36	66	Baik
6.	18 Siswa				
7.	15 Siswa	Belajar Sepanjang Hayat dan Manajemen Informasi	30	55	Cukup
8.	15 Siswa				
9.	15 Siswa	Keterampilan Berwirausaha	32	59	Cukup
10.	17 Siswa				
11.	21 Siswa	Etika, Moral dan Professional	41	75	Baik
12.	20 Siswa				
13.	19 Siswa	Keterampilan Kepemimpinan	38	70	Baik
14.	19 Siswa				

Berdasarkan tabel 1 pada pertemuan pertama dengan skor maksimal 54 menunjukkan bahwa strategi mengasah melalui 7 keterampilan *soft skills* pada siswa memiliki rata-rata dalam kategori yang baik.

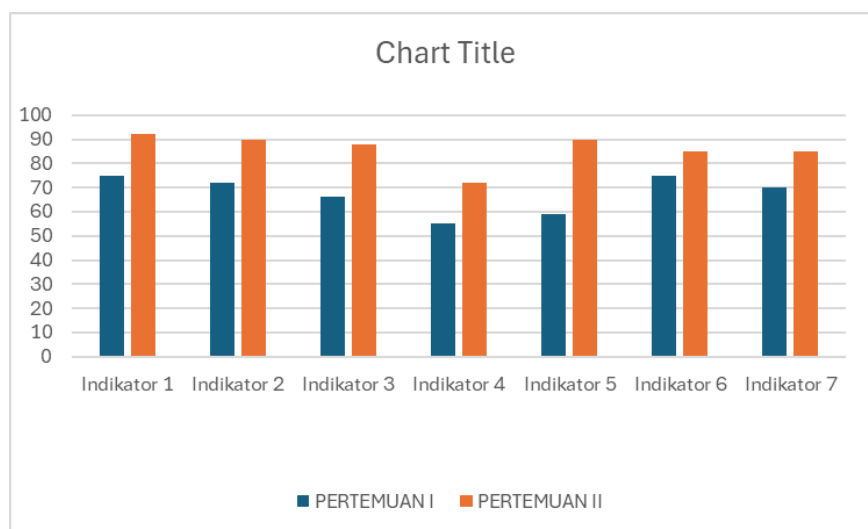
Tabel 2. Rekapitulasi Pertemuan Kedua

No	Tanggapan (Ya)	Keterampilan <i>soft skills</i>	Skor	Nilai	Kategori
1.	25 Siswa	Kemampuan Berkomunikasi	50	92	Sangat Baik
2.	25 Siswa				
3.	26 Siswa	Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah	49	90	Sangat Baik
4.	23 Siswa				
5.	25 Siswa	Kerja Sama Tim	48	88	Sangat Baik
6.	23 Siswa				
7.	19 Siswa	Belajar Sepanjang Hayat dan Manajemen Informasi	39	72	Baik
8.	20 Siswa				
9.	26 Siswa	Keterampilan Berwirausaha	49	90	

10.	23 Siswa				Sangat Baik
11.	20 Siswa	Etika, Moral dan Professional	46	85	Sangat Baik
12.	26 Siswa				
13.	23 Siswa	Keterampilan Kepemimpinan	46	85	Sangat Baik
14.	23 Siswa				

Berdasarkan tabel 2 pada pertemuan kedua dengan skor maksimal 54 menunjukkan bahwa strategi mengasah *soft skills* melalui 7 keterampilan sebagian besar dalam kategori sangat baik.

Berikut ini diagram hasil observasi dan presentase pertemuan I dan pertemuan II.



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Pertemuan I dan II

2. Angket

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pertemuan I

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		Ya	%	Tidak	%
A.	Keterampilan Komunikasi				
1.	Saya mampu mendengarkan informasi dengan baik	20	74	7	25
2.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik	21	77	6	22

B.	Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah				
3.	Saya mampu mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas tepat waktu	19	70	8	29
4.	Saya memiliki inisiatif untuk belajar, memunculkan ide baru, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	20	74	7	25
C.	Kerja Sama Tim				
5.	Saya mampu bertukar pendapat dan bekerjasama dalam satu kelompok	18	66	9	33
6.	Saya bersedia menerima tanggung jawab	18	66	9	33
D.	Belajar Sepanjang Hayat dan Manajemen Informasi				
7.	Saya memiliki sikap terbuka sebelum proses pembuatan karya seni kolase	15	55	12	44
8.	Saya mampu beradaptasi sebelum pelaksanaan pembuatan karya seni kolase	15	55	12	44
E.	Keterampilan Berwirausaha				
9.	Saya mampu menciptakan hal-hal baru sebelum proses pembuatan karya seni kolase	15	55	12	44
10.	Saya mampu melewati kendala sebelum proses pembuatan karya seni kolase	17	62	10	37
F.	Etika, Moral, dan Professional				
11.	Sebelum berdiskusi saya mampu menjaga perilaku agar tidak menyakiti perasaan teman	21	77	6	22
12.	Sebelum proses pembuatan karya seni kolase saya mampu mengucapkan kalimat tolong, maaf, dan terima kasih	20	74	7	25

G.	Kepemimpinan				
13.	Saya mampu menanamkan rasa percaya diri kepada anggota kelompok	19	70	8	29
14.	Saya mampu memberikan arahan kepada teman	19	70	8	29
	Total =	257	68	124	32

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Total Score}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{257}{378} \times 100 \\
 &= 68
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Siswa Pertemuan II

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		Ya	%	Tidak	%
A.	Keterampilan Komunikasi				
1.	Saya mampu mendengarkan informasi dengan baik	24	88	3	11
2.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik	26	96	1	3
B.	Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah				
3.	Saya mampu mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas tepat waktu	26	96	1	3
4.	Saya memiliki inisiatif untuk belajar, memunculkan ide baru, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	23	85	4	14
C.	Kerja Sama Tim				
5.	Saya mampu bertukar pendapat dan bekerja sama dalam satu kelompok	25	92	2	7
6.	Saya bersedia menerima tanggung jawab	23	85	4	14

Copyright © 2023. Ijes.

D.	Belajar Sepanjang Hayat dan Manajemen Informasi				
7.	Saya memiliki sikap terbuka terhadap proses pembuatan karya seni kolase	19	70	8	29
8.	Saya mampu beradaptasi saat pelaksanaan pembuatan karya seni kolase	20	74	7	25
E.	Keterampilan Berwirausaha				
9.	Saya mampu menciptakan hal-hal baru setelah proses pembuatan karya seni kolase	26	96	1	3
10.	Saya mampu melewati kendala saat proses pembuatan karya seni kolase	23	85	4	14
F.	Etika, Moral, dan Professional				
11.	Selama berdiskusi saya mampu menjaga perilaku agar tidak menyakiti perasaan Teman	20	74	7	25
12.	Selama proses pembuatan karya seni kolase saya mampu mengucapkan kalimat tolong, maaf, dan terima kasih	26	96	1	3
G.	Kepemimpinan				
13.	Saya mampu menanamkan rasa percaya diri kepada anggota kelompok	23	85	4	14
14.	Saya mampu memberikan arahan kepada Teman	23	85	4	14
	Total =	327	87	51	13

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Total Score}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{327}{378} \times 100
 \end{aligned}$$

= 87

Berdasarkan tabel rekapitulasi pertemuan pertama diperoleh hasil 68% dengan kriteria baik dan pertemuan dua diperoleh hasil 87% dengan kriteria sangat baik. Dapat dikatakan bahwa strategi mengasah *soft skills* melalui pembelajaran karya seni kolase kelas IV SD N Timbulsloko 02 Kabupaten Demak dikatakan “efektif” dengan presentase rata-rata memilih “Ya”.

3. Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagaimana hasil wawancara dengan guru wali kelas IV yang bernama Bayu Rahmanto, S.Pd. mengemukakan bahwa *soft skills* merupakan kemampuan yang tidak kalah penting untuk dimiliki seseorang. Karena *soft skills* juga sangat dibutuhkan pada dunia kerja maupun di masyarakat. *soft skills* sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru menuturkan bahwa masih kurangnya motivasi internal dari peserta didik untuk mengembangkan kemampuan *soft skills* mereka, untuk mengatasi hal tersebut guru membiasakan pembelajaran yang terintegrasi dengan *soft skills*. Melalui pembelajaran karya seni kolase dapat mengasah strategi *soft skills* siswa. Karena dengan membuat seni kolase peserta didik akan diajarkan untuk bekerja sama tim, berpikir kritis, melatih keterampilan komunikasi peserta didik, konsentrasi, kreatif dalam memadukan warna dan bentuk, melatih koordinasi mata tangan, dan pikiran, serta melatih kesabaran mereka.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas terbukti tujuh elemen strategi mengasah *soft skills* melalui pembelajaran karya seni kolase meliputi keterampilan komunikasi, berpikir kritis dan memecahkan masalah, kerja sama tim, belajar sepanjang hayat dan manajemen informasi, keterampilan berwirausaha, etika, moral dan profesional, dan kepemimpinan. Berdasarkan tabel rekapitulasi respon siswa pertemuan pertama diperoleh hasil 68% dengan kategori baik dan pertemuan dua diperoleh hasil 87% dengan kategori sangat baik. Dapat dikatakan bahwa strategi mengasah *soft skills* melalui pembelajaran karya seni kolase kelas IV SD N Timbulsloko 02 Kabupaten Demak dikatakan “berhasil” dengan presentase rata-rata memilih “Ya”. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media dalam pembelajaran di sekolah, sebab terdapat banyak media yang dapat digunakan untuk mengasah *soft skill* siswa. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini tentunya dengan mengembangkan aspek-aspek lain yang belum ada pada penelitian ini agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Elfindri., dkk. (2012). *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2012
- Mazrikhatul, M. (2022). PENGEMBANGAN SOFT SKILL MELALUI PEMBELAJARAN IPA SD/MI DI ERA SOCIETY 5.0. Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022 p-ISSN: 2621-5446 e-ISSN: 2656-7296
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT.Remaja Rosdakary
- Putri, T.Z., Fauzi., Fitri, A.. (2023). *Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Kolase Dengan Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Di Kelas IV SD Negeri Garot Aceh Besar*. *Elementary Education Research*, vol. 8(1).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.
- Susiani, Tri Saptuti dkk.. 2018. *Implementation of Collage Skills on Early Childhood Creativity*. *3rd Natinal Seminar on Educational Innovation*, (Online). (<http://jurnal.uns.ac.id/shes.>, diakses 10 Januari 2022)